

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan Dengan Pendekatan COC

Asuhan dengan pendekatan secara *Continuity Of Care* adalah pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan terus-menerus. Asuhan yang diberikan dimulai dari kunjungan ANC 1 kali yaitu pelayanan dilakukan pada UK 38 minggu. Untuk persalinan sebanyak 1 kali kunjungan. Asuhan pada kunjungan nifas 4 kali yaitu pelayanan pertama dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah persalinan, pelayanan kedua pada waktu 3-7 hari, pelayanan ketiga dilakukan 8-28 hari, pelayanan keempat dilakukan 29-42 hari setelah persalinan. Untuk bayi baru lahir sebanyak 3 kali yaitu kunjungan pertama pada waktu 6-48 jam setelah persalinan, pelayanan kedua dilakukan pada waktu 3-7 hari pasca persalinan, pelayanan ketiga dilakukan pada 8-28 hari. Serta KB sebanyak 1 kali kunjungan. Dari kunjungan-kunjungan tersebut dilakukan pengkajian menggunakan metode varney dan pedokumentasian menggunakan metode SOAP.

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, Ny.W usia 25 tahun UK 38 minggu. Dengan kehamilan fisiologis, bersalin fisiologis, nifas fisiologis hari ke 1 sampai hari ke 40 dan neonatus fisiologis hari ke 1 sampai hari ke 26, tidak ada komplikasi dengan memperhatikan asuhan yang berkesinambungan dan berkelanjutan mulai dari masa hamil hingga KB dan neonatus.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1. Lokasi

Lokasi untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* di TPMB Bidan Mujiati Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

3.3.2. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan LTA sampai memberikan asuhan kebidanan. Penyusunan LTA dilakukan pada Bulan Oktober 2023. Pemberian asuhan dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2023 sampai 23 November 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data kunjungan kehamilan ke-1 didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik pada ibu. Data kunjungan persalinan didapatkan dari wawancara dan pemeriksaan fisik pada ibu. Data kunjungan (KF1) didapat dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada ibu. Data kunjungan (KF2) didapat dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada ibu. Data kunjungan (KF3) didapat dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik ibu. Data kunjungan (KF4) didapat dari wawancara dan pemeriksaan fisik ibu. Data kunjungan (KN1) didapat dari wawancara ibu dan pemeriksaan fisik bayi. Data kunjungan (KN2) didapat dari wawancara ibu dan pemeriksaan fisik bayi. Data kunjungan (KN3) didapat dari wawancara ibu dan pemeriksaan fisik bayi. Dan Data kunjungan KB didapatkan dari wawancara dan pemeriksaan fisik ibu.

3.4.2. Data Sekunder

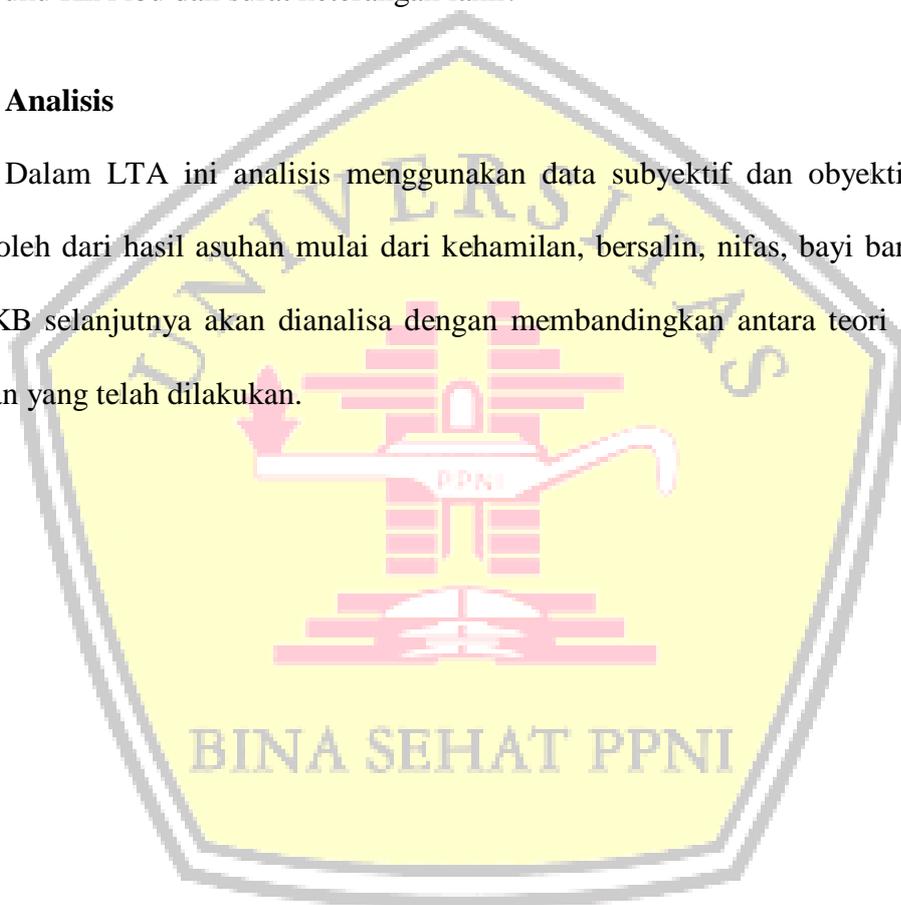
Data kunjungan persalinan di dapat dari wawancara suami ibu.

3.4.3. Data Tersier

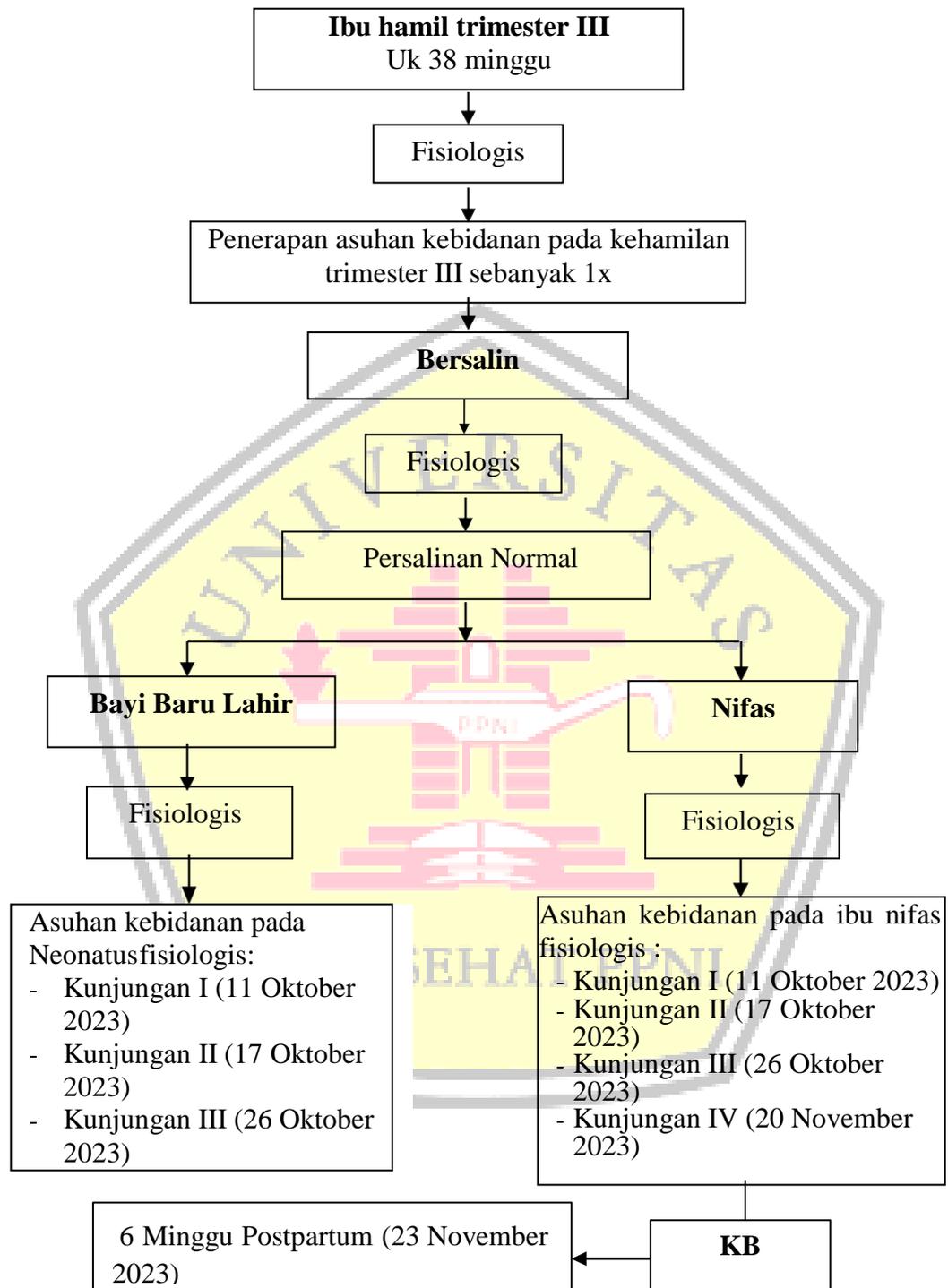
Data kunjungan hamil ke-1 didapat dari buku KIA ibu. Data persalinan didapat dari lembar buku KIA ibu dan partograf. Data kunjungan neonatus didapat dari buku KIA ibu dan surat keterangan lahir.

3.5 Analisis

Dalam LTA ini analisis menggunakan data subyektif dan obyektif yang diperoleh dari hasil asuhan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB selanjutnya akan dianalisa dengan membandingkan antara teori dengan asuhan yang telah dilakukan.



3.6 Kerangka Asuhan



Gambar 3. 1 Kerangka Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan

3.7 Jadwal Asuhan

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Asuhan

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	2023						
			Oktober				November		
			1	2	3	4	1	2	
1	Kehamilan Trimester III	1x	01						
2	Persalinan	1x		11					
3	Nifas	4x		11	17	26	20		
4	BBL	3x		11	17	26			
5	KB	1x							23

